

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan keterampilan bekerja sama siswa kelas IV sekolah dasar menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil dan skor pada pengolahan data menggunakan SPSS disimpulkan sebagai berikut, hasil uji validitas terhadap 30 siswa bahwa ke-8 indikator dinyatakan valid. Kemudian hasil uji reliabilitas yang diperoleh menggunakan nilai “Cronbach Alpha” sebesar 0,720 yang berarti termasuk dalam kategori tinggi dan dapat dipercaya. Selanjutnya untuk nilai rata-rata pretest siswa diperoleh 42,18 dengan nilai minimum 0,25 dan maksimum 68,75. Sedangkan untuk nilai rata-rata posttest 86,28 dengan nilai minimum 56,25 dan maksimum 93,75. Kemudian peneliti melakukan uji normalitas yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi pretest yaitu 0,066 dan posttest yaitu 0,427 artinya kedua nilai tersebut memenuhi ketentuan yang berlaku dalam uji normalitas yaitu 0,05. Maka kedua nilai tersebut termasuk nilai berdistribusi normal. Setelah itu peneliti melakukan uji homogenitas dengan hasil yang didapatkan pretest dan posttest yaitu

0,621. Maka berdasarkan hasil uji homogenitas yang didapatkan bahwa nilai signifikansi pada data pretest dan posttest dinyatakan homogen. Selanjutnya peneliti melakukan uji *independent sample t-test* hasil yang didapatkan setelah melakukan uji *independent sample t-test* pretest yaitu 0,373 maka lebih besar dari 0,05. Berdasarkan data tersebut maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan keterampilan bekerja sama pada siswa. Sedangkan hasil dari uji independent sample t-test posttest yaitu 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan data tersebut maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan bekerja sama siswa. Langkah terakhir peneliti melakukan uji N-gain dan hasil yang didapatkan setelah melakukan uji N-gain yaitu diperoleh N-gain score 0,7024. Maka sesuai dengan kategori N-gain score hasil tersebut mendapatkan kategori Tinggi. Sedangkan untuk N-gain persen didapatkan hasil dengan nilai yaitu 70,2401 dan mendapatkan kategori Sangat Efektif.

2. Berdasarkan hasil angket respon guru dan siswa yang diberikan bahwa jumlah nilai keseluruhan angket siswa diperoleh nilai rata-rata angket siswa adalah 89,55 yang berkategori “Sangat Baik”. Sedangkan respon guru didapatkan hasil angket dengan memperoleh nilai 86,6 yang dimana berada pada kategori “Sangat Baik”. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan bekerja sama siswa mendapatkan peningkatan

setelah dilakukannya penelitian, dan treatment dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

3. Berdasarkan hasil analisis wawancara yang telah dilakukan kepada guru dan siswa bahwa terdapat kesulitan atau kendala yang dihadapi oleh guru ketika pembelajaran yaitu pada saat mengkondisikan siswa dalam kondisi perpindahan kelompok asal dan kelompok ahli, karena suasana dikelas menjadi tidak kondusif. Akan tetapi disamping itu guru merasa termotivasi dan terbantu dalam meningkatkan keterampilan bekerja sama siswa pada pembelajaran IPAS menggunakan model ini. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh siswa yaitu siswa sulit untuk mendapatkan kesepakatan saat diskusi berlangsung. Akan tetapi disamping kendala yang dihadapi oleh siswa, siswa menjadi lebih bersemangat ketika belajar berkelompok, siswa juga menjadi lebih berani dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw untuk meningkatkan keterampilan bekerja sama pada pembelajaran IPAS, peneliti mengajukan beberapa saran untuk pihak-pihak yang terkait antara lain sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan bagi guru untuk menerapkan model kooperatif tipe Jigsaw sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang bisa diterapkan pada pembelajaran IPAS untuk meningkatkan keterampilan bekerja sama siswa.

### 2. Bagi Sekolah

Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw di sekolah tidak hanya cocok diterapkan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), akan tetapi juga cocok untuk diterapkan pada muatan pembelajaran yang lain.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai landasan atau referensi agar hasil penelitian yang akan datang menjadi lebih baik lagi.